

**PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE* DAN *AUDIT FEE*
TERHADAP INDEPENDENSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP
KUALITAS AUDIT KAP SUMATERA BAGIAN TENGAH
(PEKANBARU, BATAM DAN PADANG)**

Nurul Ardiani, Amir Hasan dan Hardi

Program Studi Magister Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Riau
Fakultas Ekonomi Universitas Riau

ABSTRAK

This study was conducted to see the effect of time budget pressure and the independence of the audit fee and the impact on audit quality. The object under study is a Public Accounting Firm (KAP) Central Sumatera consisting of Pekanbaru, Batam and Padang.

Testing is done with path analysis. Prior to the tests, conducted prior test data quality (reliability and validity), test data normality and linearity test. These results indicate that 1) Time budget pressure has no direct effect on audit quality, 2) Audit fees have no direct influence on the quality of audit, 3) Independence effect on audit quality, 4) Time budget pressure effect on the independence, 5) Audit fees influential to independence, 6) Time budget pressure effect on audit quality, mediated by independence, 7) Audit fees affect the quality of the audit mediated by independence.

Keywords : *Audit Quality, Independence, Time budget pressure, Audit Fee.*

PENDAHULUAN

Salah satu kasus yang berhubungan dengan kualitas audit di Indonesia yaitu Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati membekukan izin Akuntan Publik (AP) Drs. Petrus Mitra Winata dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Mitra Winata dan Rekan selama dua tahun, terhitung sejak 15 Maret 2007. Pelanggaran itu berkaitan dengan pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan PT Muzatek Jaya tahun buku berakhir 31 Desember 2004 yang dilakukan oleh Petrus. Selain itu, Petrus juga telah melakukan pelanggaran atas pembatasan penugasan audit umum dengan melakukan audit umum atas laporan keuangan PT Muzatek Jaya, PT Luhur Artha Kencana dan Apartemen Nuansa Hijau sejak tahun buku 2001 sampai dengan 2004. Selama izinnya dibekukan, Petrus dilarang memberikan jasa atestasi termasuk audit umum, review, audit kinerja dan audit khusus.

Petrus juga dilarang menjadi pemimpin rekan atau pemimpin cabang KAP, namun dia tetap bertanggungjawab atas jasa-jasa yang telah diberikan, serta wajib memenuhi ketentuan mengikuti Pendidikan Profesional Berkelanjutan (www.hukumonline.com). Kasus-kasus ini semakin memunculkan keraguan publik terkait kualitas dari audit yang auditor laporkan.

Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik harusnya memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan. Menurut De Angelo (1981) dalam Singgih & Bawono (2010) kualitas audit merupakan probabilitas auditor dalam menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi *auditeenya*. Kualitas audit ini penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan (Elfarini, 2007). Audit yang dilakukan auditor berkualitas, jika memenuhi Standar Audit (SA) dalam proses pengauditan yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Tekanan anggaran waktu merupakan keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku (Sososutikno, 2003). Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit dari luar diri auditor adalah *audit fee*. *Audit fee* adalah besarnya biaya jasa audit yang diterima oleh Kantor Akuntan Publik. EFAA (*European Federations of Accountants and Auditor* 1998, 4) secara jelas menyatakan bahwa total biaya audit dari seorang klien terhadap auditor sebaiknya tidak melebihi persentase total perputaran uang dalam kantor akuntan publik. Independensi merupakan suatu keadaan atau posisi dimana kita tidak terikat dengan pihak manapun. Auditor harus membatasi hubungannya dengan klien, agar keputusan yang diambil sesuai dengan kenyataan yang ada dalam temuan audit. Independensi meningkatkan kemampuan auditor dalam menjaga integritasnya, serta bertindak objektif, dan memelihara suatu sikap skeptisisme profesional (IAPI, 2013:200.18).

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi independensi dan kualitas audit telah banyak dilakukan di Indonesia. Penelitian Primastuti dan Suryandari (2014) dengan judul pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit dengan independensi sebagai variabel intervening (Studi Kasus Pada BPK RI Perwakilan Provinsi DIY). Hasil penelitian membuktikan *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit sebagai variabel intervening.

Ningsih dan Yaniartha (2013) meneliti tentang pengaruh kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi, independensi dan *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian Arisinta (2013) tentang pengaruh kompetensi, independensi, *time budget pressure*, dan *audit fee* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya dengan hasil kompetensi, independensi, *time budget pressure* dan *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit. Efendy (2010) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh kompetensi, independensi, dan motivasi terhadap kualitas audit aparat inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo). Hasil penelitiannya adalah kompetensi, dan motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit. Sementara independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian Tjun tjun dkk (2012) yang berjudul pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit (KAP Jakarta Pusat). Hasil penelitiannya adalah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Utami dan Sirajuddin (2014) meneliti pengaruh ukuran kantor akuntan publik (KAP), masa perikatan dan tekanan waktu terhadap kualitas audit (Studi kasus KAP di Palembang). Hasil penelitiannya menunjukkan masa perikatan berpengaruh terhadap kualitas audit sementara ukuran kantor akuntan publik dan tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan Rimawati dan Dewayanto (2011) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor dengan hasil yaitu intervensi manajemen, pemutusan hubungan kerja, penggantian auditor, lamanya hubungan, *high fee* audit dan sanksi atas audit *over time budget* berpengaruh terhadap independensi sedangkan *tight audit time budget* tidak berpengaruh terhadap independensi. Surtikanti (2012) meneliti pengaruh *fee audit*, pengalaman audit, dan independensi terhadap tekanan anggaran waktu dan dampaknya terhadap kualitas audit. Hasil penelitian membuktikan bahwa *fee audit*, pengalaman audit, independensi dan tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit. Tekanan anggaran waktu dapat menjadi intervening pengaruh antara *fee audit*, pengalaman audit, dan independensi terhadap kualitas audit.

Penelitian Hartadi (2012) dengan judul pengaruh *fee audit*, rotasi KAP, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian membuktikan *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan Rotasi KAP dan Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Ika dan Wibowo (2011) juga melakukan penelitian dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi independensi penampilan Akuntan Publik dengan hasil ikatan kepentingan keuangan, pemberian jasa lain, lama hubungan audit, persaingan antar KAP, ukuran KAP dan *audit fee* berpengaruh terhadap independensi. Penelitian Yuniarti (2011) yang berjudul *audit firm size, audit fee and audit quality* dengan hasil ukuran KAP dan *audit fee* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Kasidi (2007) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor (persepsi manajer keuangan Perusahaan Manufaktur di Jawa Tengah). Hasil penelitiannya adalah ukuran KAP, lama hubungan dengan klien, *audit fee* dan pelayanan konsultasi manajemen tidak berpengaruh terhadap independensi sedangkan komite audit berpengaruh terhadap independensi. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Primastuti dan Suryandari (2014) yang berjudul “Pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit dengan independensi sebagai variabel intervening”. Independensi sebagai variabel intervening diduga dapat memediasi pengaruh antara variabel eksogen dan endogen. Sebagai pengembangan, penelitian ini menambahkan satu variabel eksogen yang diduga berpengaruh terhadap kualitas audit, yaitu *audit fee*.

Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Time budget pressure adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku (Sososutikno, 2003). Kualitas audit bisa menjadi semakin memburuk, bila alokasi waktu yang akan dianggarkan tidak realistis dengan kompleksitas audit yang diembannya (Amalia, 2013). Tekanan anggaran waktu membuat kecenderungan untuk melakukan tindakan seperti mengurangi sampel pemeriksaan, menerima bukti audit yang lemah dan melakukan peningkatan pemeriksaan yang pada akhirnya dapat mengurangi kualitas audit (Coram dkk, 2003). Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis pertama pada penelitian ini sebagai berikut :

H₁ : *Time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh *Audit Fee* terhadap Kualitas Audit

Audit fee adalah pendapatan yang diterima oleh kantor akuntan publik dari klien tertentu sesuai dengan luas dan lingkup pemeriksaan serta tingkat kesulitan yang dihadapi oleh auditor sebagaimana disepakati dalam kontrak audit (Kasidi, 2007). Hay dan Davis (2002), menemukan bahwa *fee audit* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. *Audit fee* yang lebih tinggi akan membuat auditor merencanakan audit kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan *audit fee* yang lebih kecil (Ramy Elitzur & Haim Falk, 1996). Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut : H₂ : *Audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Independen berarti tidak mudah dipengaruhi, karena yang memanfaatkan hasil pemeriksaannya adalah pihak lain selain kliennya (Mulyadi, 2005). Independensi meningkatkan kemampuan auditor dalam menjaga integritasnya, serta bertindak objektif, dan memelihara suatu sikap skeptisisme profesional (IAPI, 2013:200.18). Probabilitas auditor dalam menemukan dan melaporkan pelanggaran-pelanggaran yang terjadi pada sistem akuntansi kliennya bergantung pada independensi yang dimiliki oleh auditor tersebut. Auditor akan dengan leluasa melakukan tugas-tugas auditnya sehingga akan menghasilkan kualitas audit yang baik (Arisinta, 2013). Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis ketiga pada penelitian ini sebagai berikut :

H₃ : Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Independensi

Time budget pressure adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku (Sososutikno, 2003). Dengan adanya *time budget pressure* akan membuat auditor memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas audit dengan tepat waktu sehingga dapat berdampak untuk mengabaikan independensi yang dimiliki oleh auditor agar tugas audit yang dilakukan dapat selesai dengan tepat waktu. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis keempat pada penelitian ini sebagai berikut :

H₄ : *Time budget pressure* berpengaruh terhadap independensi.

Pengaruh *Audit Fee* terhadap Independensi

Audit fee yang besar dapat menyebabkan berkurangnya independensi Akuntan Publik karena : 1) KAP yang menerima *audit fee* besar merasa tergantung pada klien, meskipun pendapat klien mungkin tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum atau mengakibatkan akuntan pemeriksa tidak dapat melaksanakan norma pemeriksaan yang secukupnya. 2) KAP yang menerima *audit fee* besar dari seorang klien takut kehilangan klien tersebut karena akan kehilangan sebagian besar pendapatannya. 3) KAP cenderung memberikan *counterpart fee* yang besar kepada satu atau beberapa pejabat kunci klien yang diaudit, meskipun hal ini dilarang oleh kode etik, sehingga menimbulkan hubungan yang tidak independen dengan kliennya (Supriyono, 1988:60). Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis kelima pada penelitian ini sebagai berikut :

H₅ : *Audit fee* berpengaruh terhadap independensi.

Independensi memediasi pengaruh antara *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Dengan adanya *time budget pressure* yang ketat dapat menurunkan independensi yang dimiliki oleh auditor sehingga akan berdampak pada menurunnya kualitas audit (Primastuti & Suryandari, 2014). Peran independensi sebagai variabel yang memediasi pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit telah dibuktikan dalam penelitian Primastuti & Suryandari (2014). Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis keenam pada penelitian ini sebagai berikut :

H₆ : Independensi memediasi pengaruh antara *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

Independensi memediasi pengaruh antara *Audit fee* terhadap Kualitas Audit

Keadaan yang seringkali mengganggu sikap mental independen auditor adalah : karena ia dibayar oleh klien atas jasanya, sebagai penjual jasa, auditor sering mempunyai kecenderungan untuk memuaskan keinginan klien dan mempertahankan sikap independen seringkali dapat menyebabkan hilangnya klien (Kasidi, 2007). Novianty dan Kusuma (2001) menyatakan bahwa kantor akuntan publik dihadapkan pada dua pilihan yakni kehilangan kliennya karena klien mencari kantor akuntan lain atau mengeluarkan opini sesuai dengan keinginan klien. Jika tidak memberikan opini yang sesuai dengan keinginan klien, kantor akuntan merasa khawatir akan kehilangan kliennya mengingat pendapatan yang akan diterima relative besar, sehingga hal ini dapat mempengaruhi kualitas audit. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis ketujuh pada penelitian ini sebagai berikut :

H₇ : Independensi memediasi pengaruh antara *audit fee* terhadap kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor independen yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Pekanbaru, Batam, dan Padang sebanyak 20 KAP. Masing-masing KAP diberikan 5 kuesioner, dengan jangka waktu pengembalian 2 minggu terhitung sejak kuesioner diterima oleh responden.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor pada KAP Kota Pekanbaru, Batam dan Padang.

Variabel Endogen (Y)

Kualitas audit merupakan probabilitas auditor dalam menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi *auditeenya* (De Angelo, 1981 dalam Singgih & Bawono, 2010). Pengukuran kualitas audit mengadopsi dari penelitian Surtikanti (2012) yang terdiri dari 21 pernyataan.

Variabel Intervening (Z)

Independensi adalah suatu keadaan atau posisi dimana kita tidak terikat dengan pihak manapun. Independen berarti tidak mudah dipengaruhi, karena yang memanfaatkan hasil pemeriksaannya adalah pihak lain selain kliennya (Mulyadi, 2005). Pengukuran independensi diadopsi dari penelitian Surtikanti (2012) yang terdiri dari 11 pernyataan.

Variabel Eksogen (X)**a. Time Budget Pressure (X₁)**

Time budget pressure merupakan keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku (Sososutikno, 2003). Pengukuran *time budget pressure* diadopsi dari penelitian Surtikanti (2012) yang terdiri dari 5 point pernyataan.

b. Audit Fee (X₂)

Audit fee adalah pendapatan yang diterima oleh Kantor Akuntan Publik dari klien tertentu sesuai dengan luas dan lingkup pemeriksaan serta tingkat kesulitan yang dihadapi oleh auditor sebagaimana disepakati dalam kontrak audit (Kasidi, 2007). Pengukuran *audit fee* mengadopsi dari penelitian Surtikanti (2012) yang terdiri dari 9 point pernyataan.

Analisa data penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis jalur. Sebelum dilakukan pengujian tersebut, dilakukan terlebih dahulu uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji normalitas data dan uji linearitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis 1. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	93.030	8.475		10.977	.000
1 Time BudgetPressure	-.307	.280	-.144	-1.093	.279

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Dengan melihat hasil SPSS, t-hitung (-1,093) < t-tabel (1,96) dan p value (0,279) > α (0,05). Dengan demikian hasil untuk pengujian hipotesis yang pertama adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak. *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Peningkatan ataupun penurunan pada *time budget pressure* secara langsung tidak akan mempengaruhi perubahan pada kualitas audit. Kesulitan waktu dan biaya yang terlibat tidak dengan sendirinya merupakan suatu basis yang valid bagi auditor untuk meniadakan suatu prosedur audit ketika tidak terdapat alternatif atau menerima bukti audit yang kurang persuasif. Perencanaan yang tepat membantu auditor dalam mengusahakan tersedianya waktu dan sumber daya yang cukup untuk pelaksanaan audit (IAPI, 2013:200.29), sehingga efek negatif dari *time budget pressure* dapat diminimalisir dan tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil Pengujian Hipotesis 2. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	93.030	8.475		10.977	.000		
Audit Fee	-.336	.262	-.169	-1.284	.204	.954	1.048

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Dengan melihat hasil SPSS, t -hitung (0,954) < t -tabel (1,96) dan p value (0,204) > α (0,05). Dengan demikian hasil untuk pengujian hipotesis yang kedua adalah H_0 diterima dan H_2 ditolak, yaitu *audit fee* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Artinya besar kecilnya *audit fee* yang diterima oleh Kantor Akuntan Publik tidak mempengaruhi auditor dalam memberikan kualitas audit. Hal ini dapat terjadi karena Penetapan Imbal Jasa Audit secara resmi telah diatur oleh IAPI, sehingga secara langsung tidak mempengaruhi kualitas audit.

Penetapan Imbal Jasa (*Fee*) Audit menurut KEP.024/IAPI/VII/2008 membantu anggota dalam menetapkan imbal jasa yang wajar sesuai dengan martabat profesi akuntan publik dan dalam jumlah yang pantas untuk memberikan jasa sesuai dengan tuntutan standar professional akuntan publik yang berlaku. Untuk mempertahankan independensinya, anggota harus menerima imbal jasa atas pekerjaan yang telah dilakukannya sebelum memulai pekerjaan untuk periode berikutnya (KEP.024/IAPI/VII/2008).

Hasil Pengujian Hipotesis 3. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.586	9.932		1.166	.248
Independensi	1.700	.255	.659	6.668	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Dengan melihat hasil SPSS, t -hitung (6,668) > t -tabel (1,96) dan p value (0,000) < α (0,05). Dengan demikian hasil untuk pengujian hipotesis yang ketiga adalah H_0 ditolak dan H_3 diterima, yaitu Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi independensi akan berpengaruh pada semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Menurut ISA 200.14 auditor wajib mematuhi kewajiban etika yang relevan, termasuk yang berkenaan dengan independensi, sehubungan dengan penugasan audit atas laporan keuangan (Tuanakotta, 2013:110).

Hasil Pengujian Hipotesis 4. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	51.211	2.849		17.975	.000
1 Time Budget Pressure	-.330	.094	-.399	-3.496	.001

a. Dependent Variable: Independensi

Dengan melihat hasil SPSS, t-hitung (-3,496) > t-tabel (1,96) dan p value (0,001) < α (0,05). Dengan demikian hasil untuk pengujian hipotesis yang keempat adalah H_0 ditolak dan H_4 diterima, yaitu *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap independensi dan pengaruhnya adalah negatif. Semakin tinggi *Time Budget Pressure* akan menyebabkan penurunan independensi. Menurut Moreno, K dan Bhattachaerjee, S. (2003) menemukan bahwa auditor tidak independen dengan banyaknya prosedur audit yang tidak dilakukan dikarenakan menghadapi keadaan tertekan dalam melakukan audit pada anggaran waktu yang sudah ditetapkan. Dengan adanya *time budget pressure* yang tinggi akan membuat auditor memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas audit dengan tepat waktu sehingga dapat menggunakan berbagai macam cara untuk menyelesaikan tugas yang dapat mempengaruhi independensi (Primastuti dan Suryandari, 2014).

Hasil Pengujian Hipotesis 5. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	51.211	2.849		17.975	.000
1 Audit Fee	-.223	.088	-.289	-2.536	.014

a. Dependent Variable: Independensi

Dengan melihat hasil SPSS, t-hitung (-2,536) > t-tabel (1,96) dan p value (0,014) < α (0,05). Dengan demikian hasil untuk pengujian hipotesis yang kelima adalah H_0 ditolak dan H_5 diterima, yaitu *Audit Fee* berpengaruh terhadap Independensi dan bentuk pengaruhnya adalah negatif. Semakin tinggi *Audit Fee* akan menyebabkan penurunan independensi.

Semakin tinggi *audit fee*, kesempatan auditor untuk melakukan audit dengan program yang lengkap akan semakin besar sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan baik namun demikian, di sisi lain, *audit fee* yang tinggi akan menyebabkan independensi auditor terganggu karena merasa sungkan untuk mengungkapkan pelanggaran.

Hasil Pengujian Hipotesis 6

Hipotesis keenam yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Independensi memediasi pengaruh antara *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit yang dilakukan dengan menggunakan rumus Sobel. Nilai t sebesar -3,082 tersebut lebih besar dari t tabel 1,96 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa parameter mediasi tersebut signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_6 diterima, Independensi dapat memediasi pengaruh antara *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit. Bentuk pengaruh yang ditimbulkan adalah negatif. *Time Budget Pressure* yang ketat dapat menurunkan independensi yang dimiliki oleh auditor sehingga akan berdampak pada menurunnya kualitas audit (Primastuti & Suryandari, 2014).

Hasil Pengujian Hipotesis 7

Hipotesis ketujuh yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Independensi memediasi pengaruh antara *Audit Fee* terhadap Kualitas Audit yang dilakukan dengan menggunakan rumus Sobel. Nilai t sebesar -2,36 tersebut lebih besar dari t tabel 1,96 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa parameter mediasi tersebut signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_7 diterima, Independensi dapat memediasi pengaruh antara *Audit Fee* terhadap Kualitas Audit. Bentuk pengaruh yang ditimbulkan adalah negatif. Biaya jasa audit yang besar, berhubungan dengan semakin tinggi risiko melemahnya independensi auditor. Hal ini tentu berdampak pada buruknya kualitas audit yang akan dihasilkan. Kantor akuntan publik dihadapkan pada dua pilihan yakni kehilangan kliennya karena klien mencari kantor akuntan lain atau mengeluarkan opini sesuai dengan keinginan klien. Jika tidak memberikan opini yang sesuai dengan keinginan klien, kantor akuntan merasa khawatir akan kehilangan kliennya mengingat pendapatan yang akan diterima relative besar, sehingga akan mempengaruhi kualitas audit (Novianty dan Kusuma, 2001).

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

1. *Time budget pressure* tidak berpengaruh langsung terhadap kualitas audit.
2. *Audit fee* tidak berpengaruh langsung terhadap kualitas audit.
3. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. *Time budget pressure* berpengaruh terhadap independensi.

5. *Audit fee* berpengaruh terhadap independensi.
6. Independensi dapat memediasi pengaruh antara *time budget pressure* terhadap kualitas audit.
7. Independensi dapat memediasi pengaruh antara *audit fee* terhadap kualitas audit.

Saran

1. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat menjelaskan maksud isi kuesioner dengan bahasa yang lebih mudah dipahami agar pengisian kuesioner oleh responden berikutnya dapat sesuai dengan yang diharapkan.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kualitas audit, serta memperluas cakupan populasi dan sampel yang digunakan.

Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dan mendukung teori tentang pengaruh *Time Budget Pressure* dan *Audit Fee* terhadap Independensi dan Dampaknya terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Auditor Kantor Akuntan Publik tentang pentingnya menjaga Independensi untuk menghasilkan Kualitas Audit yang baik melihat Independensi dapat menjadi mediasi pengaruh antara *Time Budget Pressure* dan *Audit Fee* terhadap Kualitas Audit.

Hasil penelitian membuktikan *time budget pressure* dan *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit melalui independensi, maka diharapkan agar ketika melakukan perencanaan audit, auditor memperhatikan dengan seksama waktu yang dibutuhkan dan berapa biaya yang disediakan untuk melakukan penugasan tersebut, sehingga independensi dapat tetap dijaga dan mampu menghasilkan audit yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim., M. Nizarul, Trisni Hapsari Dan Liliek purwanti. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Simposium Nasional Akuntansi X. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Amalia., Rizki. 2013. Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus KAP di Kota Bandung).
- Ardini, Lilis. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. Majalah Ekonomi Tahun XX, No. 3 Desember 2010. Surabaya.

- Badjuri, Ahmad. 2011. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Audit Auditor Independen pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Nopember 2011, Hal: 183 – 197.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empirirs. *Akuntansi dan Keuangan Vol.4 No.2*.
- Coram, Paul, Ng, Juliana dan Woodliff, David. 2003. *A Survey of Time Budget Pressure and Reduced Audit Quality Among Australia Auditors*. *Australia Accounting Review Vol.13 No.1* : 38-44.
- DeAngelo, LE (1981). "Auditor Size and Auditor Quality". *Journal of Accounting and Economics*, Dec, Vol.3, No.3:183-199.
- Deis, D.R. dan G.A. Groux. 1992. *Determinants of Audit Quality in The Public Sector*. *The Accounting Review*. Juli. p. 462-479.
- Elfardini, Eunike Christina. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. Penelitian. Universitas Negeri Semarang.
- European Federations of Accountants and Auditor*. 1998.
- Fernando, G. D., Ahmed M., dan Randal J. E. 2010. *Audit quality attributes, client size and cost of equity capital*. "Review of Accounting and Finance, Vol. 9, No. 4, pp. 363-381.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Goldman, A., and B. Barlev. 1974. *The Auditor-firm conflict of interests: Its implications for independence*. *The Accounting Review* 49 (October).
- Hay, Davis dan Davis. 2002. *The Voluntary Choice of An Audit of Any Level of Quality : Auditing : A Journal of Paractice and Theory*. Vol.23.No.2.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013. Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP). Penerbit Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Jakarta.
- Institusi Akuntan Publik Indonesia (IAPI) KEP.024/IAPI/VII/2008.
- Jensen, M.C. and Meckling, W.H.1976 "Theory of Firm Managerial Behaviour Agency Cost & Ownership Structure" *Journal of Financial Economics*. 3.Pp.305-306.
- Jong-Hag Choi, Jeong-Bon Kim, dan Yoonseok Zan. 2010. "Do Abnormally High Audit Fees Impair Audit Quality?". *Auditing: A journal of Practice & Theory*.
- Knapp, Michael C. 2001. *Contemporary Auditing Real Issues and Cases*, 4th Edition, Cincinnati, Ohio : South-Western College Publishing.
- Marzuki (2005). *Metodologi Riset : Edisi Kedua*, Ekonisia, Yogyakarta.

- Meutia, Intan. 2004. "Independensi auditor terhadap Manajemen Laba Untuk Kap Big 5 dan non Big 5". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 2 No. 1 (Januari). Pp 37-52.
- Ningsih., A Putu Ratih Cahaya dan P. Dyan Yaniartha S. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi* Vol. 4 No.1 (2013). Universitas Udayana.
- Nirmala, Latifah. 2013. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Voluntary Auditor Switching*: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011".
- Pusdiklatwas BPKP. 2005. Modul Diklat JFA: Auditing. Ciawi, Bogor.
- Priyatno, Dwi, 2008. Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik, Edisi Pertama, Mediakom, Jakarta.
- Ramy Elitzur, and Haim Falk; *The Journal of Auditing: Theory and Practice*; Issue: Vol 15, Supplement; 1996; Pages: pp. 41-59.
- Retty, N. dan I.W. Kusuma. 2001. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol.5 No.1, 1-13.
- Singgih., Elisha Muliani dan Icuk Rangga Bawono. 2010. Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care* Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di KAP "*Big Four*" di Indonesia). SNA XII Purwokerto 2010. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Siregar, Syofian. 2011. Statistika Deskriptif Untuk Penelitian (Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sobel, M.E., 1982. *Asymptotic confidence intervals for indirect effects in structural equation models*. *Sociological Methodology* 13 (1), 290-321.
- Sugiyono. 2007. Statistika Untuk Penelitian. Bandung. CV Alfabeta.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2013. Audit Berbasis ISA (*International Standards on Auditing*). Jakarta: Salemba Empat.
- Utami, Riska dan Betri Sirajuddin. 2013. Pengaruh ukuran kantor akuntan publik (KAP), masa perikatan dan tekanan waktu terhadap kualitas audit (Studi kasus KAP di Palembang).
- Watkins, A.L. W. Hillison, dan S.E. Morecroft. 2004. "*Audit Quality: A Synthesis of Theory and Empirical Evidence*". *Journal of Accounting Literature*. 23. pp. 153—193.
- Yuniarti, Rita. 2011. *Audit Firm Size, Audit Fee And Audit Quality*. *Journal Of Global Management*. Volume 2. Number 1. Widyatama University Bandung, Indonesia.